

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN 2012 / 2013

Diajukan guna melengkapi salah satu persyaratan penyelesaian
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Disusun oleh :

Banyu Lyan Bayu

1301409051

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN 2012 / 2013

Laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,

Dr. Awalva, M.Pd., Kons.

NIP. 19601101198710200140470

Drs. Hartoto Sutopo, M.Si

NIP. 196404201998021003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Felik Yuniarto, MM

NIP. 19620609198803100

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 4 Semarang.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 4 Semarang Tahun 2012 / 2013. Sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan kali ini tidak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, kegiatan praktik, maupun dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
2. Drs. H. Bambang Suharjono, MT., selaku Kepala SMK NEGERI 4 SEMARANG, yang telah memberikan kesempatan pada praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 / 2013.
4. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling atas kesempatan dan bimbingannya dalam pelaksanaan PPL.
5. Dra. Sri Handayani, M.Pd., selaku dosen koordinator atas pengarahannya dalam pelaksanaan PPL di SMK NEGERI 4 SEMARANG.
6. Dr. Awalya, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL di SMK NEGERI 4 SEMARANG.
7. Drs. Setyo Pranoto, selaku koordinator guru pamong yang telah memberikan pengarahannya dalam pelaksanaan PPL di SMK NEGERI 4 SEMARANG.
8. Drs. Hartoto Sutopo, M.Si., selaku guru pamong bidang studi BK SMK NEGERI 4 SEMARANG yang telah banyak membantu dan membimbing selama PPL.
9. Guru BK SMK NEGERI 4 SEMARANG yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan sehari – hari selama PPL.
10. Siswa – siswi SMK NEGERI 4 SEMARANG yang telah memberikan kerjasama yang baik sewaktu praktikan melaksanakan PPL.
11. Segenap Keluarga Besar SMK NEGERI 4 SEMARANG yang telah membantu dan mendukung penulis selama melaksanakan PPL.

12. Serta pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini hingga selesai.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

BANYU LYAN BAYU
NIM. 1301409051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Waktu dan Tempat
- D. Kelas Binaan
- E. Pembimbing PL – BK
- F. Program Kegiatan

BAB II KEGIATAN – KEGIATAN PL – BK

- A. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang diprogramkan
- B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

- A. Analisis
- B. Bahasan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Jurnal Harian
3. Presensi Mahasiswa
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar siswa asuh
7. Analisis DCM
8. Matrik Sosiometri
9. Sosiogram
10. Program Semesteran
11. Program Bulanan
12. Program Mingguan
13. Program Harian
14. Layanan Orientasi
15. Layanan Informasi
16. Layanan Penguasaan Konten
17. Layanan Penempatan dan Penyaluran
18. Layanan Bimbingan Kelompok
19. Layanan Konseling Kelompok
20. Layanan Konseling Perorangan
21. Layanan Mediasi
22. Layanan Konsultasi
23. Aplikasi Instrumentasi
24. Kunjungan Rumah
25. Laporan Pelaksanaan Program

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UNNES sebagai Universitas Negeri Semarang memiliki berbagai program kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah pengalaman mahasiswa sebagai pendidik maupun nonpendidik. Salah satu program dari UNNES adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan program kegiatan yang harus diambil oleh mahasiswa yang mengambil jalur program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan mengikuti program kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara riil cara mengajar yang berada di sekolah dengan kondisi murid-murid yang berbeda. Mahasiswa dapat belajar bagaimana mengaplikasikan pelajaran / metode mengajar yang dia dapatkan saat mengikuti perkuliahan.

Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu jurusan yang diharuskan untuk mengikuti PPL sebagai syarat menyelesaikan program studi S1. Dengan mengikuti program PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Selain itu mahasiswa BK juga diharapkan dapat melaksanakan program dan layanan BK dengan baik dan sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa diberi pengarahan dan bimbingan oleh dosen pembimbing PPL dan guru pamong di sekolah tersebut agar nantinya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai peserta Praktik Pengalaman Lapangan dan calon pendidik.

B. TUJUAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini memiliki tujuan untuk membentuk karakter calon pendidik yang memiliki kualitas sebagai professional berdasarkan pada

kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi paedagogik.

C. WAKTU DAN TEMPAT PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jln. Pandanaran II / 7 Telp. 024 – 8311534 Fax. 024 – 8454673 Semarang 50241.

D. KELAS BINAAN

Mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 4 Semarang pada kesempatan ini diberi kelas binaan sejumlah 17 kelas dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas X GB 1, dengan jumlah 36 siswa.
2. Kelas X GB 2, dengan jumlah 35 siswa.
3. Kelas X GB 3, dengan jumlah 34 siswa.
4. Kelas X TITL 1, dengan jumlah 36 siswa.
5. Kelas X TITL 2, dengan jumlah 34 siswa.
6. Kelas X T.AV 1, dengan jumlah 36 siswa.
7. Kelas X T.AV 2, dengan jumlah 36 siswa.
8. Kelas X EIND 1, dengan jumlah 36 siswa.
9. Kelas X EIND 2, dengan jumlah 36 siswa.
10. Kelas X T.MP 1, dengan jumlah 35 siswa.
11. Kelas X T.MP 2, dengan jumlah 35 siswa.
12. Kelas X TKR 1, dengan jumlah 36 siswa
13. Kelas X TKR 2, dengan jumlah 35 siswa.
14. Kelas X TSM, dengan jumlah 36 siswa.
15. Kelas X MM 1, dengan jumlah 36 siswa.
16. Kelas X MM 2, dengan jumlah 36 siswa.
17. Kelas X AN, dengan jumlah 34 siswa.

E. PEMBIMBING PPL

1. Dosen Koordinator

Dosen koordinator PPL di SMK Negeri 4 Semarang tahun 2012 / 2013 dengan 22 mahasiswa praktikan yaitu, Dra. Sri Handayani, M.Pd.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Semarang tahun 2012 / 2013 dengan 2 mahasiswa praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) adalah Dr. Awalya, M.Pd., Kons

3. Guru Pamong

Guru pamong PPL di SMK Negeri 4 Semarang tahun 2012 / 2013 dengan mahasiswa praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling adalah Drs. Hartoto Sutopo, M.Si.

F. PROGRAM KEGIATAN

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

PROGRAM KEGIATAN		
Jenis Layanan	Bidang Layanan	Program Pendukung
1) Layanan Orientasi	1) Bidang Pribadi	1) Aplikasi Instrumentasi
2) Layanan Informasi	2) Bidang Sosial	2) Himpunan Data
3) Layanan Penempatan dan Penyaluran	3) Bidang Belajar	3) Konferensi Kasus
4) Layanan Penguasaan Konten	4) Bidang Karir	4) Kunjungan Rumah
5) Layanan Konseling Perorangan	5) Bidang beragama	5) Alih Tangan Kasus
6) Layanan Bimbingan Kelompok	6) Bidang keluarga	6) Tampilan Kepustakaan
7) Layanan Konseling Kelompok		
8) Layanan Konsultasi		
9) Layanan Mediasi		

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN

PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

1. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program BK di SMK Negeri 4 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu:

a. Persiapan

Persiapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan jurusan BK adalah berdiskusi dan observasi kelas yang akan menjadi kelas binaan untuk mencari data / mengidentifikasi masalah sebagai acuan untuk membuat program. Program tersebut yang nantinya akan diselenggarakan selama praktikan PPL di SMK Negeri 4 Semarang. Untuk siswa yang menjadi binaan oleh mahasiswa praktikan yaitu siswa kelas X semua jurusan dengan total jumlah keseluruhannya adalah 601 siswa.

b. Pembuatan program layanan

Program layanan dibuat berdasarkan kebutuhan siswa yang diketahui dari hasil analisis IKMS, observasi, dan wawancara dengan guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Dari kebutuhan/permasalahan siswa tadi dibuat program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian atau sering disebut satuan layanan. Sedangkan untuk instrumen sosiometri digunakan untuk menentukan mana saja siswa yang akan dijadikan sasaran bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

Dalam menyusun program maupun layanan BK, praktikan menggunakan format program BK 17 plus, yaitu dengan 9 jenis layanan, 6 bidang layanan, dan 6 program pendukung.

c. Pelaksanaan layanan.

Bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola BK 17 Plus. IKMS sebagai alat untuk mengungkap kebutuhan dan permasalahan siswa, memuat berbagai pernyataan dan

pertanyaan yang dikelompokkan dalam 13 jenis bidang masalah, yaitu sebagai berikut:

NO	KELOMPOK MASALAH	SINGKATAN
1	Jasmani Dan Kesehatan	JDK
2	Diri Pribadi	DPI
3	Agama, Nilai dan Moral	ANM
4	Waktu senggang	WSG
5	Ekonomi Dan Keuangan	EDK
6	Hubungan Sosial	HSO
7	Hubungan Muda-Mudi	HMM
8	Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan	HMP
9	Rumah dan Lingkungan	RDL
10	Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga	KHK
11	Pendidikan Dan Pelajaran	PDP
12	Karir Dan Pekerjaan	KDP
13	Pendidikan Lanjutan dan Masa depan	PLM

2. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

1) Layanan orientasi

Layanan orientasi dilaksanakan sebanyak 4 kali

2) Layanan informasi

Layanan informasi dilaksanakan sebanyak 6 kali

3) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan sebanyak 2 kali.

4) Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten dilaksanakan sebanyak 4 kali

5) Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan 2 topik tugas dan 2 topik bebas.

6) Layanan konseling kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan 4 kasus yang berbeda.

7) Layanan konseling perorangan

Pelaksanaan konseling perorangan dilakukan beberapa kali dengan 5 konseli yang berbeda dengan intensitas pertemuan yang sudah mencukupi untuk menyelesaikan beberapa kasus konseli, akan tetapi ada beberapa kasus yang belum terselesaikan.

8) Layanan konsultasi

Layanan konsultasi dilakukan praktikan setelah menangani kasus siswa. Kasus tersebut berkaitan dengan penyaluran bakat minat pada kegiatan ekstrakurikuler dan berkaitan dengan masalah pribadi maupun masalah belajar

9) Layanan mediasi

Layanan mediasi dilakukan sebanyak 1 kali. Praktikan memediasi anak yang berkelahi dengan teman 1 kelasnya saat pergantian jam pelajaran IPA.

10) Aplikasi instrumentasi

Instrumen yang digunakan untuk melihat kebutuhan siswa adalah IKMS dan sosiometri.

11) Himpunan data

Cara yang dilakukan untuk menghimpun data diantaranya dengan melakukan wawancara, observasi, melihat data pribadi siswa, rekap absensi siswa dan melihat catatan anekdot.

12) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah dilaksanakan satu kali, yaitu dengan mengunjungi rumah siswa yang sudah di konseling.

13) Konferensi Kasus

B. Kegiatan yang Tidak Diprogramkan

1. Membantu Pengerjaan Administasi BK di Sekolah

Mahasiswa BK sebagai praktikan PPL juga ikut turut serta membantu dalam pengadministrasian BK di SMK Negeri 4 Semarang, seperti menyusun data pribadi siswa

kelas X, XI, dan XII; merekap absensi siswa kelas X, membuat surat undangan / surat panggilan orang tua, ikut aktif membantu berbagai keperluan di ruang BK.

2. Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera di SMK Negeri 4 Semarang dilaksanakan setiap hari Senin dan peringatan hari besar nasional dengan partisipasi dari kepala sekolah, para guru, staff sekolah dan mahasiswa PPL, untuk anggota upacara dipilih secara bergantian dari kelas X, XI, kemudian kelas XII. Pelaksanaan upacara bendera dimulai pukul 07.00 – 07.45.

3. Kegiatan Bulan Ramadhan

Kegiatan selama bulan ramadhan yaitu membantu mengawasi pelaksanaan beberapa lomba dan ikut aktif dalam kegiatan buka bersama antara guru dengan siswa pada tanggal 10 Agustus 2012. Adapun rincian kegiatan buka bersama guru dan siswa yang pertama adalah pengajian, kemudian disusul dengan berbuka dengan takjil, sholat maghrib bersama, makan besar, kemudian dilanjutkan dengan sholat isya' dan tarawih secara berjamaah.

4. PIKET PPL

Kegiatan piket bagi untuk mahasiswa PPL telah di bagi menjadi beberapa shift, masing – masing shift terdiri dari 3 – 4 mahasiswa PPL. Tugas dari piket PPL adalah melaksanakan apel pagi bersama guru – guru yang piket dari pukul 06.00 – 08.00, kemudian piket di ruang guru untuk membantu guru yang piket.

5. Ekstrakurikuler

Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, maka SMK Negeri 4 Semarang memiliki beberapa ekstrakurikuler sebagai wadah untuk penyaluran bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler tersebut seperti paskibra, pramuka, tari, volly, basket, rebana, band, inkai, dan BTAQ.

6. Senam Pagi

Senam pagi adalah salah satu kegiatan yang diadakan oleh SMK Negeri 4 Semarang untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran guru dan staff sekolah. Senam

pagi dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 06.30 – 07.30 di lapangan upacara SMK Negeri 4 Semarang.

7. Masuk Kelas

Mahasiswa praktikan membantu guru piket menggantikan guru lain yang tidak dapat hadir untuk menjaga ataupun memberikan tugas kepada siswa.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Salah satu tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Bimbingan dan Konseling adalah agar praktikan mampu menyusun program maupun layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa, terutama siswa binaan. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa dilakukan dengan berbagai alat pengumpul data, seperti IKMS, Observasi, wawancara dengan guru BK maupun dengan wali kelas, rekap absensi siswa, buku kasus, mapupun dengan sosiometri.

Di SMK Negeri 4 Semarang, guru Bimbingan dan Konseling tidak memiliki jam masuk kelas. Apabila guru BK ingin masuk kelas maka harus meminta jam pelajaran dari guru lain. Guru BK hanya akan masuk kelas apabila sangat diperlukan ataupun karena alasan khusus. Program yang telah dibuat oleh praktikan kemudian dilaksanakan dengan melakukan layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling perorangan.

Pelaksanaan PL – BK di SMK Negeri 4 Semarang secara umum telah memenuhi tujuan yang ada dalam buku pedoman PL – BK. Pada tahap awal praktikan terlebih dahulu membagikan IKMS yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa saat ini. Dari hasil analisis IKMS tersebut praktikan membuat program dan layanan yang rencananya akan diberikan pada siswa – siswi tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

a. Faktor Pendukung

- 1) Kepala sekolah yang memberikan kesempatan yang sebesar – besarnya pada mahasiswa PPL untuk dapat mengembangkan diri di SMK Negeri 4 Semarang.
- 2) Dosen pembimbing dan guru pamong yang berkompeten dan memiliki tanggung jawab yang tinggi.
- 3) Para guru dan wali kelas yang peduli dan berkompeten.
- 4) Pengadministrasian BK di disekolah yang sangat lengkap dan memadai.

- 5) Terjalinnnya hubungan baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh guru dan staff SMK Negeri 4 Semarang.
- 6) Guru pamong selalu memberikan pengarahan dan bimbingan agar dapat lebih baik kedepannya.
- 7) Siswa antusias terhadap seluruh kegiatan layanan yang dilaksanakan oleh praktikan.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan klasikal praktikan merasa kesulitan karena tidak ada jam khusus untuk masuk kelas, jadi praktikan harus berusaha meminta jam dari guru mata pelajaran agar dapat masuk kelas.

B. BAHASAN

1) Kegiatan Layanan BK

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan berpedoman pada pola layanan BK 17 plus. Praktikan memberikan layanan kepada kelas binaan, yaitu kelas X semua jurusan yang berjumlah 17 kelas, yaitu kelas X GB 1; X GB 2; X GB 3; X TITL 1; X TITL 2; X T.AV; X T.AV 2; X EIND 1, X EIND 2; X T.MP 1; X T.MP 2; X TKR 1; X TKR 2; X TSM; X MM 1; X MM 2; dan X AN.

Kegiatan layanan yang diberikan oleh praktikan mencakup seluruh aspek dari pola layanan 17 plus, yaitu 9 layanan, 6 kegiatan pendukung, dan 6 bidang layanan. Dari berbagai aspek tersebut telah dijabarkan sebagai berikut :

a) Layanan orientasi

Menurut pedoman PL – BK, layanan orientasi minimal dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan. Layanan orientasi dilaksanakan praktikan sebanyak 4 kali dikelas binaan. Pada awal masuk kelas siswa kurang memperhatikan praktikan, akan tetapi setelah beberapa saat praktikan mampu mengkondisikan kelas dengan cukup baik.

b) Layanan informasi

Menurut pedoman PL – BK, layanan informasi minimal dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan informasi di

beberapa kelas yang berbeda dengan materi layanan yang berbeda disetiap kelasnya.

c) Layanan penguasaan konten

Menurut pedoman PL – BK, layanan penguasaan konten minimal dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 4 kali kegiatan dengan materi yang berbeda di beberapa kelas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa.

d) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok minimal dilakukan dengan 4 kali kegiatan dengan 2 topik tugas dan 2 topik bebas. Topik tugas yang diberikan oleh praktikan adalah tentang dampak membolos dan bagaimana menyatakan pendapat yang berbeda dengan orang tua. Sedangkan dalam topik bebas yang disepakati untuk dipilih adalah bahasan tentang membina hubungan baik dengan orang lain dan fenomena tawuran antar pelajar.

e) Layanan konseling kelompok

Menurut pedoman PL – BK, layanan konseling kelompok minimal dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan. Kegiatan layanan konseling kelompok dilaksanakan dengan kelompok yang berbeda yang pelaksanaannya di kelas yang sudah kosong saat jam pelajaran sudah berakhir. Para anggota kelompok pada awalnya merasa antusias dengan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan sehingga perhatian anggota kelompok tertuju sepenuhnya pada praktikan. Karena kondisi anggota kelompok yang antusias maka dapat tercipta dinamika kelompok yang baik.

f) Layanan Konseling perorangan

Menurut pedoman PL – BK, layanan konseling perorangan minimal dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan dengan kasus dan siswa yang berbeda. Layanan konseling perorangan dilaksanakan di beberapa tempat seperti ruang BK, kantin, aula, maupun di ruang kelas yang sudah kosong saat jam pelajaran sudah selesai.

g) Layanan konsultasi

Menurut pedoman PL – BK, layanan konsultasi minimal dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan. Layanan konsultasi dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah konsultasi orang tua siswa yang anaknya pernah tidak naik kelas, hal ini dilakukan oleh orang tua agar anaknya mendapatkan bimbingan dan pantauan agar nantinya tidak terulang kesalahan yang sama. Dalam kegiatan ini praktikan bekerjasama dengan wali kelas. Kegiatan yang kedua adalah konsultasi siswa yang bingung memilih ekstrakurikuler apa yang akan dipilih. Dalam hal ini praktikan bekerjasama dengan guru pengawas ekstrakurikuler di SMK Negeri 4 Semarang. Kegiatan yang ketiga adalah konsultasi dari orang tua yang anaknya sering tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Praktikan bekerjasama dengan guru wali kelas untuk membantu dan memantau siswa tersebut. Kegiatan yang keempat adalah konsultasi dari siswa mengenai sikap teman satu kelasnya yang tidak menyukai dia. Dalam kegiatan ini praktikan bekerjasama dengan guru wali kelas, teman sejawat dan juga teman sekelas anak tersebut.

h) Layanan mediasi

Menurut pedoman PL – BK, layanan mediasi minimal dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan. Layanan mediasi dilaksanakan sebanyak 2 kali di kasus dan siswa yang berbeda.

i) Aplikasi instrument

Instrumen yang digunakan oleh praktikan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa adalah IKMS dan sosiometri. IKMS adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa. Penyebaran IKMS dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 jam pelajaran, apabila masih ada sisa waktu maka praktikan akan memberikan orientasi tentang BK di SMK. Sedangkan sosiometri adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui tingkat sosialisasi anak dengan teman sekelasnya, apakah anak tersebut memiliki banyak teman atau tidak. Penyebaran sosiometri dilakukan setelah penyebaran IKMS.

j) Himpunan data

Praktikan mengumpulkan data dengan berbagai teknik dan metode, seperti IKMS, observasi, wawancara dengan guru wali kelas dan orang tua siswa, rekap absensi siswa, maupun dengan catatan anekdot yang berisi tentang masalah atau kejadian tertentu yang dialami siswa.

k) Alih tangan kasus

Menurut pedoman PL – BK, alih tangan kasus minimal dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan. Dalam pelaksanaannya di sekolah praktikan menemukan 2 permasalahan yang tidak dapat diatasi oleh pihak sekolah, yaitu tawuran pelajaran yang terjadi beberapa kali dan kejadian kesurupan yang dialami oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka di Bantir, Desa Sumowono, Kab. Semarang. Untuk permasalahan yang pertama yaitu aksi tawuran pelajar SMK Negeri 4 Semarang dengan SMK Pelni, pihak sekolah bekerjasama dengan kepolisian untuk mengamankan siswa dan wilayah dalam sekolah. Sedangkan untuk permasalahan yang kedua adalah kejadian kesurupan yang dialami oleh beberapa siswa saat pelaksanaan kegiatan pramuka dan setelah pelaksanaan kegiatan pramuka. Pihak sekolah bekerjasama dengan kyai atau orang pintar untuk menyembuhkan siswa yang kerasukan.

l) Kunjungan rumah

Menurut pedoman PL – BK, kunjungan rumah minimal dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan. Praktikan melaksanakan 2 kali kunjungan rumah, kunjungan rumah ini dilakukan karena siswa tersebut sering kali tidak masuk kelas dan yang yang kedua karena mengantar siswa yang mengalami kecelakaan di depan SMK Negeri 4 Semarang.

2) Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi layanan dilakukan untuk mengetahui sejauhmana layanan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan oleh praktikan. Dalam proses evaluasi layanan, praktikan melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan saat proses layanan masih berlangsung, yaitu mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses kegiatan, tingkat kepedulian siswa dengan pendapat orang lain, tingkat pemahaman siswa terhadap layanan yang diberikan oleh praktikan. Sedangkan untuk

evaluasi hasil praktikan menggunakan beberapa format penilaian yaitu penilaian segera (LAISEG), penilaian jangka pendek (LAIJAPEN), penilaian jangka panjang (LAIJAPEN). Untuk penilaian secara langsung praktikan menggunakan UCA (*Understanding, Comfortable, dan Action*).

Dalam tahap tindak lanjut praktikan menanyakan kepada siswa untuk mengadakan kegiatan lanjutan berdasarkan masing – masing jenis layanan maupun dalam kegiatan pendukung BK. Tujuan dilaksanakan tindak lanjut adalah agar praktikan mengetahui sejauhmana siswa mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri dengan baik dan mampu mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan yang positif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pada PPL II, masing – masing mahasiswa yang mengikuti PPL melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan jurusan yang telah diambil. Dari program PPL II praktikan memperoleh pengalaman yang luar biasa dengan siswa maupun dengan pihak sekolah yang mau menjalin hubungan baik dengan mahasiswa PPL. Selain itu praktikan juga memperoleh wawasan dan pemahaman baru yang sangat berharga.

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II atau dapat disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 4 Semarang alhamdulillah berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan kegiatan layanan yang dilakukan oleh praktikan adalah semua siswa kelas X yang menjadi kelas binaan praktikan yang berjumlah 17 kelas dengan total jumlah 601 siswa.
3. Terjalannya hubungan yang baik antara praktikan dengan guru pamong dan guru BK yang lain di SMK Negeri 4 Semarang.
4. Kegiatan layanan yang telah dilaksanakan praktikan meliputi; layanan orientasi, informasi, penempatan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, konsultasi dan mediasi serta aplikasi instrumentasi, alih tangan kasus dan himpunan data, sedangkan program yang telah dibuat oleh praktikan adalah program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

B. Saran

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang selama 3 bulan, sedikit saja praktikan ingin memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PL - BK

- a. Dalam menyampaikan materi saat layanan klasikal, praktikan harus lebih kreatif terutama dalam hal menguasai kelas, dan memotivasi siswa agar aktif bertanya dan menjawab saat dikelas.
- b. Praktikan diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pada semua guru wali kelas dan guru mata pelajaran untuk ikut aktif dalam membantu pengembangan diri siswa.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

Diharapkan memberikan pembekalan yang memadai agar mahasiswa praktikan PPL tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Jalal. 2007. Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta : DEPDIKNAS

Prayitno. 2004. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta

Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

UPT PPL UNNES. 2010. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES UPT PPL.